

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA YANG
BEKERJA BERDASARKAN PERJANJIAN KERJA TIDAK
TERULIS
(STUDI KASUS KECAMATAN BUKIT BESTARI KOTA
TANJUNGPINANG)**

Oleh:
Erik Prasetyo
NIM.190574201023

ABSTRAK

Perjanjian secara lisan merupakan perjanjian kerja yang dimana tidak ada penandatanganan perjanjian kerja secara tertulis, perjanjian kerja secara tidak tertulis cukup dengan kesepakatan bersama yang di setujui oleh kedua belah pihak. Berdasarkan peraturan yang tidak ada larangan dalam perjanjian kerja secara tidak tertulis selama unsur-unsur syarat sah perjanjian terpenuhi terdapat pada pasal 1320 KUHPerduta. Perlindungan Hukum adalah tindakan atau upaya untuk melindungi masyarakat dari perbuatan sewenang-wenang oleh pengusaha yang tidak bertanggung jawab dengan aturan hukum terkait dengan Hak-hak pekerja..Tujuan dari peneliti ini.Untuk mengetahui Kedudukan hukum pekerja yang bekerja berdasarkan perjanjian tidak tertulis dan Untuk Mengetahui perlindungan hukum terhadap pekerja yang bekerja berdasarkan perjanjian tidak tertulis. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan penelitian Normatif-Empiris dengan informan sebanyak 6 (enam) orang serta menggunakan teknik dan alat pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa Kedudukan Hukum Perjanjian tidak tertulis merupakan perjanjian yang sah sebagaimana mestinya dalam kajian hukum perdata selama tidak bertentangan dengan pasal 1320 KUHPerduta..Perlindungan Terhadap tenaga pekerja untuk menjamin hak-hak dasar pekerja dan menjamin kesamaan, kesempatan, serta perlakuan tanpa diskriminasi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja dan keluarga akan tetapi memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha. Perlindungan Terhadap tenaga kerja juga untuk menjamin hak-hak dasar pekerja dan menjamin kesamaan, kesempatan, serta perlakuan tanpa diskriminasi atas dasar apapun untuk mewujudkan kesejahteraan pekerja dan keluarga tetap memperhatikan perkembangan kemajuan dunia usaha

Kata Kunci: Perjanjian tidak tertulis, Kedudukan hukum, Perlindungan hukum

**LEGAL PROTECTION OF MWAGE FOR EMPLOYEES WORKING BASED
ON UNWRITTEN EMPLOYMENT AGREEMENTS
(CASE STUDY OF BUKIT BESTARI DISTRICT TANJUNGPINANG CITY)**

By

Erik Prasetyo
NIM. 190574201023

ABSTRACT

An oral agreement is work agreement whrere there is no signing of a written work agreement is enough with a mutual agreement agreed by both partie. Based on regulations that there is no prhobition in berbal work agreements are fulfilled, it is contained in article 1320 of the civil code. Legal protection is an action or effort to prctect the public from arbitrary action by employers who are not responsible for the rule of law related to workes' rights. How is the legal protection of workers who wrok based on unwitten employment agreements. The purpose of this research is to find out how legal protection is for the wages of workers who work based on unwritten agreements. The research approach that the author uses is a normative-empirical research approach with 6 (six) informan and uses data collection techniques and tools in the form of interviews and tools in the form of interviews and documentation. The results of the study note that the legal position of an unwritten agreement is a valid agreement as it should be in civil law studies as long as it does not conflict with article 1320 of the civil code. Any basis for realizing the welfare of workers and their families but taking into account developments in the progress og the business world. Protection o workers is also to guarantee the basic right of workers and guarantee equality, opportunity and treatment without discrimination on any basis to realize the welfare of workers and their familie while taking into account developments in the progress of the business world.

Keywords: Unwritten Agreement, Legal positon, Legal Protection.